

URGENSITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBALISASI

Diah Nanda Khoirun Nisak

diahrisa24@gmail.com

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRAK

Manajemen pendidikan Islam bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan prinsip manajemen modern dalam mengelola lembaga pendidikan. Berlandaskan nilai tauhid, amanah, adil, dan musyawarah, konsep dan teori ini berkembang untuk menghadapi tantangan globalisasi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis literatur untuk mengkaji bagaimana konsep dan teori manajemen pendidikan Islam diterapkan secara kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya integrasi nilai spiritual, sosial, dan akademik dalam membentuk lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berkarakter.

Kata Kunci: Urgensitas, Manajemen Pendidikan Islam, Era Globalisasi.

ABSTRACT

Islamic educational management seeks to integrate Islamic values with modern management principles in the administration of educational institutions. Grounded in the principles of tauhid, trust, justice, and consultation, its concepts and theories have evolved to address globalization challenges. This study uses a qualitative literature-based approach to explore contemporary applications of Islamic educational management. The findings highlight the importance of integrating spiritual, social, and academic values to build excellent and character-driven Islamic educational institutions.

Keywords: Urgency, Islamic Education Management, Era of Globalization.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak dalam mengelola lembaga pendidikan di tengah arus globalisasi yang penuh tantangan. Kesuksesan lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas pengelolaan institusinya, terutama dalam menyesuaikan prinsip manajerial dengan dinamika global.¹ Di era globalisasi, perubahan sosial, budaya, dan teknologi mengharuskan pendidikan Islam untuk melakukan pembaruan sistem manajemen agar tidak kehilangan eksistensinya. Misalnya, lemahnya pengelolaan di beberapa lembaga Islam tradisional menyebabkan menurunnya minat peserta didik, sementara lembaga yang menerapkan manajemen adaptif berbasis nilai Islam mampu mempertahankan eksistensi di tengah perubahan zaman. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengkaji strategi manajemen pendidikan Islam yang relevan di era globalisasi. Di era globalisasi, perubahan sosial, budaya, dan teknologi mengharuskan pendidikan Islam untuk melakukan pembaruan sistem manajemen agar tidak kehilangan eksistensinya.² Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengkaji strategi manajemen pendidikan Islam yang relevan di era globalisasi.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa banyak model manajemen pendidikan Islam yang mencoba mengintegrasikan nilai keislaman dengan pendekatan manajerial modern. Manajemen pendidikan Islam adalah pengelolaan lembaga pendidikan yang melibatkan

¹ Fauziyyah Nur Azmi Nst, Delpi Aprilinda, Alim Putra Budiman, "Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 2 No. 8 (2021): 1320.

² Darmadi & Pd, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (An1mage, 2019), 10.

sumber daya manusia muslim secara efektif dan efisien.³ Pendekatan Islami dalam seluruh aspek manajerial. Misalnya, lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan prinsip tauhid, keadilan, dan amanah dalam pengelolaan administrasi, menunjukkan kinerja yang lebih konsisten.⁴ Di sisi lain, manajemen pendidikan yang mengabaikan nilai spiritual mengalami degradasi kualitas. Oleh karena itu, literatur membuktikan perlunya manajemen berbasis nilai Islam di era global.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam urgensi manajemen pendidikan Islam sebagai upaya mempertahankan kualitas pendidikan dalam era globalisasi. Adaptasi sistem pengelolaan pendidikan Islam dengan perkembangan globalisasi menjadi sangat vital agar pendidikan Islam tetap relevan. Selain itu juga manajemen berperan dalam menjawab tantangan perubahan zaman yang cepat. Misalnya, penerapan manajemen berbasis nilai Islam di beberapa sekolah Islam terpadu mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan⁶. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang manajemen pendidikan Islam.

Berdasarkan studi terdahulu, penerapan manajemen pendidikan Islam yang adaptif terhadap globalisasi sangat berpengaruh terhadap eksistensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam. Pendidikan Islam harus menyesuaikan pengelolaannya dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai fundamentalnya. Demikian pula, Prinsip manajemen berbasis Islam harus tetap menjadi dasar dalam semua pengembangan pendidikan di era global. Sebagai contoh, pendidikan berbasis manajemen Islami mampu membangun institusi yang tidak hanya akademis kuat, tetapi juga berkarakter spiritual tinggi, berbeda dengan institusi yang hanya mengandalkan pendekatan sekuler.⁷

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Sumber data penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu data primer dan data sekunder.⁸ Data Primer: Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti buku-buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dan memberikan informasi langsung terhadap penelitian. Data Sekunder Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder terdiri dari jurnal penelitian, artikel, buku nyata, majalah dan kamus ilmiah yang menjadi penunjang dalam melengkapi data primer.⁹

³ Fauziyyah Nur Azmi Nst, Delpi Aprilinda, Alim Putra Budiman, "Urgensi Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 2 No. 8 (2021): 1324

⁴ Tidjani, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi* (Reflektika, 2017), 97.

⁵ Fathoni, Ahmad. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 5.2 (2015).

⁶ Harahap, Sunarji. "Implementasi manajemen syariah dalam fungsi-fungsi manajemen." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2.1 (2017): 211-234.

⁷ Choir, Abu. "Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1.1 (2016): 1-12.

⁸ Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4.1 (2020): 28-38.

⁹ Marzuki, Mahmud. *Penelitian hukum: Edisi revisi*. Prenada Media, 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen Pendidikan Islam adalah suatu proses mengelola aktivitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan duniawi dan ukhrawi secara efektif dan efisien. Manajemen ini tidak sekadar bertumpu pada aspek teknis administrasi, melainkan mengintegrasikan nilai spiritual ke dalam semua tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan.

Menurut Muhaimin, manajemen pendidikan Islam adalah proses sistematis untuk mengatur lembaga pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dalam rangka mencetak manusia yang memiliki keseimbangan antara dimensi intelektual, moral, dan spiritual.¹⁰

Sementara itu, Mujamil Qomar menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah strategi pengelolaan lembaga pendidikan dengan menanamkan prinsip tauhid, amanah, keadilan, dan musyawarah ke dalam seluruh aspek operasional lembaga.¹¹

Zuhairini menambahkan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan usaha untuk mengarahkan semua sumber daya pendidikan manusia maupun non manusia dengan tujuan mewujudkan pribadi muslim yang kaffah, melalui proses pendidikan yang terencana, terorganisasi, dan terkontrol.¹²

Menurut Syaiful Sagala, manajemen pendidikan adalah seni dalam mengatur tenaga kependidikan, peserta didik, sarana, biaya, dan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, dan dalam konteks Islam, semua itu harus berorientasi pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.¹³

H.A.R. Tilaar juga menegaskan bahwa manajemen pendidikan, termasuk pendidikan Islam, bertujuan menciptakan sistem yang adaptif terhadap perubahan zaman, namun tetap berpegang pada karakter budaya bangsa, dalam hal ini adalah nilai Islam sebagai fondasi etik dan moral.¹⁴

Ahmad Tafsir memandang bahwa manajemen pendidikan Islam harus berorientasi pada pengembangan akal, hati, dan keterampilan hidup, yang semuanya diarahkan untuk pengabdian kepada Allah.¹⁵

Manajemen pendidikan Islam bukan hanya berarti mengatur kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan dalam koridor nilai-nilai syariat Islam, dengan tujuan utama mencetak generasi muslim yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi di tingkat lokal maupun global.

Selain itu, manajemen adalah sains dan seni yang mengatur proses penggunaan personel orang lain, termasuk keterampilan untuk mengarahkan, mempengaruhi dan mempromosikan karyawan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Ini sejalan dengan pendapat Marley Parker Follett yang mengatakan manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan oleh orang lain. Pemahaman ini berarti bahwa manajer membutuhkan orang lain untuk mencapai tujuan mereka di organisasi mereka. Mengenai pentingnya manajemen, Kuntoro berpendapat bahwa manajemen dapat diartikan sebagai proses penggunaan SDM

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Keasrian Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.

¹¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005), 15.

¹² Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 66.

¹³ Syaiful Sagala, *Manajemen Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2010), 23.

¹⁴ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Pendidikan Masa Depan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 88.

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 109.

dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan, sementara manajemen sebagai sains dan seni mengelola proses penggunaan dua sumber daya secara efektif dan produktif.¹⁶

Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Fungsi manajemen pendidikan Islam adalah komponen utama dalam menjalankan lembaga pendidikan Islam agar tujuan pembentukan insan kamil dapat tercapai secara sistematis dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Secara umum, fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling), namun dalam konteks pendidikan Islam, seluruh fungsi tersebut diselaraskan dengan ajaran Islam dan nilai-nilai syariah.

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah langkah awal dalam manajemen yang menentukan arah dan strategi pelaksanaan pendidikan. Perencanaan pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah, serta mempertimbangkan tujuan akhir berupa kebahagiaan dunia dan akhirat. Mujamil Qomar menegaskan bahwa perencanaan dalam pendidikan Islam mencakup rumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang mengintegrasikan aspek spiritual dan akademik.¹⁷ Misalnya, lembaga pendidikan Islam merancang kurikulum berbasis integrasi antara ilmu agama dan sains dengan mempertimbangkan kebutuhan zaman.¹⁸ Oleh karena itu, perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam merupakan proses strategis untuk menjaga relevansi dan nilai spiritual lembaga.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses menyusun struktur kerja, tugas, dan wewenang berdasarkan prinsip keadilan dan musyawarah. Pengorganisasian harus mampu menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat dan membangun hubungan kerja yang harmonis. dalam konteks manajemen Islam, pengorganisasian juga berperan dalam membentuk budaya kerja yang amanah dan produktif. Contohnya, di pesantren modern, pembagian tugas dilakukan secara kolektif dan berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan nilai ukhuwah. Oleh karena itu, pengorganisasian yang baik akan menciptakan efektivitas kerja kolektif dalam bingkai nilai-nilai keislaman.¹⁹

3. Pengarahan (Actuating)

Pengarahan dalam manajemen pendidikan Islam berarti membimbing, memotivasi, dan menginspirasi seluruh komponen lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan berdasarkan nilai Islami. Pengarahan sebagai proses membina dan mendidik sumber daya manusia agar bekerja dengan ikhlas dan profesional.⁷ Pengarahan dalam pendidikan Islam harus menggunakan pendekatan teladan (uswah), ketegasan, dan kasih sayang. Misalnya, kepala sekolah yang menjadi panutan dalam ibadah, etos kerja, dan akhlak akan lebih efektif dalam membangun kultur lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, pengarahan adalah fungsi manajemen yang harus dilakukan dengan hati dan integritas Islami.²⁰

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan dalam pendidikan Islam adalah aktivitas memastikan semua proses berjalan sesuai dengan rencana dan standar Islami. Pengawasan tidak hanya mengukur

¹⁶ Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen mutu pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7.1 (2019): 84-97.

¹⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005), 21.

¹⁸ Fakhruddin, "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, vol. 9, no. 2 (2011): 199.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2010), 24.

²⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 109.

keberhasilan, tetapi juga mengevaluasi aspek moral dan spiritual lembaga. Pengawasan dalam pendidikan Islam mencakup penilaian kinerja, pelaksanaan program, serta kesesuaian kegiatan dengan nilai-nilai keagamaan. Contohnya, evaluasi pembelajaran di madrasah tidak hanya menilai kognitif, tetapi juga karakter dan akhlak siswa secara berkala. Maka dari itu, pengawasan menjadi alat kontrol penting dalam menjaga mutu dan orientasi keislaman lembaga pendidikan.²¹

Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam merupakan landasan etis dan operasional yang mengarahkan pengelolaan lembaga pendidikan Islam agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Berdasarkan kajian literatur dan pendapat para ahli, prinsip-prinsip utama yang menjadi pijakan dalam manajemen pendidikan Islam meliputi ikhlas, jujur, amanah, adil, dan tanggung jawab.

Pertama, ikhlas berarti pengelolaan pendidikan dilakukan dengan niat yang tulus hanya untuk mengharap ridha Allah, bukan sekadar keuntungan duniawi. Prinsip ini menumbuhkan motivasi spiritual yang kuat dalam setiap aktivitas manajerial sehingga menghasilkan kinerja yang berkualitas. Contohnya, seorang kepala sekolah yang mengelola lembaganya dengan ikhlas akan lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan daripada mencari keuntungan pribadi. Dengan demikian, ikhlas merupakan fondasi moral yang menggerakkan seluruh proses manajemen pendidikan Islam.²²

Kedua, jujur adalah prinsip yang mengharuskan setiap pengelola dan pelaksana pendidikan untuk selalu menyampaikan informasi dan melaksanakan tugas secara benar tanpa manipulasi atau kebohongan. Misalnya, dalam pelaporan keuangan lembaga pendidikan, kejujuran sangat penting agar transparansi dan akuntabilitas terjaga. Oleh karena itu, kejujuran membangun kepercayaan antara pengelola, guru, siswa, dan masyarakat.²³

Ketiga, amanah mengandung makna kepercayaan yang harus dijaga oleh setiap pengelola pendidikan Islam. Amanah menuntut kesetiaan dan tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan. Sebagai contoh, seorang bendahara sekolah yang memegang amanah pengelolaan dana harus bertanggung jawab penuh dan tidak menyalahgunakan dana tersebut. Amanah menjamin bahwa sumber daya yang dikelola digunakan sesuai tujuan pendidikan Islam.

Keempat, adil menuntut adanya sikap dan tindakan yang seimbang dan tidak memihak dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Kepemimpinan yang adil menciptakan suasana kondusif dan harmonis di lembaga pendidikan sehingga mendukung perkembangan kualitas pendidikan. Contohnya, pembagian tugas guru yang adil akan meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.²⁴

Kelima, tanggung jawab merupakan prinsip yang menegaskan bahwa setiap individu dalam manajemen pendidikan Islam harus mempertanggungjawabkan tugas dan amanahnya di hadapan Allah dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pemimpin yang bertanggung jawab menjadi kunci keberhasilan program pendidikan karena ia menggerakkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan. Misalnya, kepala madrasah

²¹ Solihin et al., "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Optimalisasi Manajemen Personalia," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 2 (2020): 7.

²² Agus, Fakhruin. "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 9, no. 2 (2011).

²³ Ramayulis, *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam*, 2008.

²⁴ Langgulang, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000.

yang bertanggung jawab akan memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai standar dan visi lembaga.²⁵

Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan elemen vital dalam pengembangan dan keberlangsungan sistem pendidikan Islam yang bermutu. Dalam konteks kontemporer, pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan global, baik dari segi teknologi, budaya, hingga nilai. Oleh karena itu, sistem manajerial yang berbasis nilai-nilai keislaman menjadi sangat urgen untuk memastikan lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara berkualitas.

Menurut Muhaimin, manajemen pendidikan Islam adalah proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara sistematis dan berkelanjutan, yang bertumpu pada prinsip-prinsip keislaman seperti keikhlasan, amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Ia menekankan bahwa tujuan akhir dari manajemen pendidikan Islam adalah membentuk manusia paripurna (insan kamil), yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan keilmuan dan tindakan nyata.²⁶

Hal ini diperkuat oleh Mujamil Qomar, yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam sangat diperlukan dalam rangka menjawab kompleksitas dunia pendidikan modern. Menurutnya, tanpa manajemen yang terstruktur, pendidikan Islam akan terjebak dalam rutinitas dan kehilangan daya saingnya di tengah tantangan globalisasi.²⁷

Globalisasi sendiri membawa konsekuensi berupa transformasi nilai dan orientasi pendidikan ke arah yang cenderung materialistik dan sekuler. H.A.R. Tilaar menyebut bahwa pendidikan yang tidak dibekali dengan akar budaya dan agama akan menjadi kosong secara makna dan kehilangan arah. Maka, manajemen pendidikan Islam diperlukan sebagai benteng nilai, sekaligus sebagai strategi dalam memodernisasi tata kelola lembaga tanpa meninggalkan identitas Islaminya.²⁸

Manajemen pendidikan Islam yang adaptif dan terstruktur berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan dan eksistensi lembaga. Mereka menyimpulkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang mengadopsi prinsip manajemen strategis Islami mampu menjaga relevansi sekaligus membentuk lulusan yang unggul secara akhlak dan intelektual.²⁹

Penerapan Manajemen Pendidikan Islam pada Era Globalisasi

Manajemen pendidikan Islam pada era globalisasi memiliki peran strategis dalam menjaga eksistensi nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan yang semakin kompleks dan kompetitif. Globalisasi telah membawa pengaruh signifikan dalam dunia pendidikan berupa arus teknologi, digitalisasi, dan perubahan orientasi nilai yang dapat mengancam identitas keislaman lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan Islam menjadi sangat penting agar pendidikan Islam tetap adaptif, berkualitas, dan berorientasi pada tujuan spiritual dan sosial.

Menurut Muhaimin, manajemen pendidikan Islam adalah upaya sadar dan sistematis untuk mengelola lembaga pendidikan secara Islami dalam seluruh aspek, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi¹. Ia menekankan bahwa

²⁵ Abuddin Nata, 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

²⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Keasrian Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 45.

²⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 21.

²⁸ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Pendidikan Masa Depan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 82.

²⁹ Azmi, Fauziyyah Nur, Delpi Aprilinda, dan Alim Putra Budiman, "Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam pada Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, vol. 2, no. 8 (2021): 1320–1328.

manajemen tersebut tidak boleh keluar dari kerangka nilai-nilai Islam seperti tauhid, amanah, musyawarah, dan keadilan.³⁰ Mujamil Qomar juga menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak hanya bertujuan pada efektivitas operasional lembaga, tetapi juga menjaga agar visi pendidikan tetap sejalan dengan misi profetik Rasulullah, yaitu mencerdaskan dan memanusiakan manusia.³¹

Dalam praktiknya, lembaga pendidikan Islam di Indonesia telah mengadopsi berbagai strategi penerapan manajemen yang sesuai dengan tuntutan globalisasi. Misalnya, integrasi kurikulum umum dan agama yang diterapkan di Sekolah Islam Terpadu (SIT), digitalisasi administrasi pendidikan, penggunaan platform e-learning, serta pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis nilai Islami. Bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem manajemen strategis Islami cenderung lebih unggul dalam aspek mutu, partisipasi masyarakat, dan daya saing.³²

Namun, penerapan manajemen pendidikan Islam juga menghadapi tantangan serius, seperti kurangnya SDM yang memahami manajemen Islami secara utuh, resistensi terhadap perubahan, serta lemahnya evaluasi mutu yang berbasis nilai. Pentingnya pelatihan manajemen berbasis syariah, serta internalisasi nilai Islam dalam budaya kerja lembaga pendidikan untuk mengatasi hambatan tersebut.³³ Bahwa lembaga pendidikan Islam harus mengembangkan model manajemen yang sesuai dengan maqashid syariah, yaitu menjamin perlindungan terhadap agama, akal, harta, jiwa, dan keturunan.³⁴

Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan Islam pada era globalisasi tidak hanya bertujuan mempertahankan eksistensi pendidikan Islam, tetapi juga membuktikan bahwa sistem manajerial berbasis nilai-nilai wahyu dapat sejajar bahkan lebih unggul dari manajemen sekuler yang berbasis profit. Kunci keberhasilannya terletak pada integrasi nilai, inovasi teknologi, kepemimpinan transformatif, dan partisipasi seluruh elemen pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil studi artikel di atas menyimpulkan bahwa kegiatan manajemen sangat penting. Peran pemantauan perencanaan dalam fungsi manajemen sangat berguna dalam mencapai kegiatan pendidikan yang ideal. Manajemen Pendidikan Islam adalah implementasi nilai-nilai Islam yang tertanam dalam implementasi kegiatan Syariah, seperti tim manajemen itu sendiri. Manajemen pendidikan Islam juga harus tetap modern, tetapi kehadirannya dalam pengelolaan pendidikan Islam tidak boleh hilang. Untuk menjawab tantangan waktu globalisasi, pendidikan Islam harus membuat perubahan besar dan terkait dengan persyaratan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddinnata. (2003). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Agus, Fakhruin. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 9(2).

³⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Keasrian Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.

³¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 21.

³² Azmi, Fauziyyah Nur, dkk. "Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam pada Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, vol. 2, no. 8 (2021): 1321–1328.

³³ Mujamil Qomar. (2005). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

³⁴ Basinun, B. (2017). Urgensi Manajemen dalam Pengelolaan Pendidikan Islam. *At-Ta'lim*, 14(2), 319–328.

- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azmi, F.N., Aprilinda, D., & Budiman, A.P. (2021). Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(8), 1320–1328.
- Azmi, Fauziyyah Nur, Delpi Aprilinda, dan Alim Putra Budiman. "Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 2 No. 8, 2021.
- Basinun, B. (2017). Urgensi Manajemen dalam Pengelolaan Pendidikan Islam. *At-Ta'lim*, 14(2), 319–328.
- Choir, A. (2016). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(1).
- Darmadi, D. R. H., & Pd, M. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. AnImage, 2019.
- Fakhrudin, A. (2011). "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 199–212.
- Fathoni, A. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al- Qur'an *Alldarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2).
- H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Pendidikan Masa Depan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 82.
- H.A.R. Tilaar. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 211–234.
- Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 211–224.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Langguglung, Hasan. (2000). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Marzuki, M. (2017). *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta. Prenada Media.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Keasrian Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Keasrian Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Keasrian Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005), 21.
- Mujamil Qomar. (2005). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mujamil Qomar. (2005). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Ramayulis. (2008). *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam*.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Solihin, I., et al. (2020). "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Optimalisasi Manajemen Personalia." *Ta'dibuna*, 3(2), 1–12.
- Syaiful Sagala. *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tidjani, A. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Reflektika, 2017.

Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.